

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan tentang implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam meningkatkan kepekaan sosial siswa pada pembelajaran aqidah akhlak di MI NU Tarbiyatus Shibyan Kudus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penerapan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam meningkatkan kepekaan sosial siswa di MI NU Tarbiyatus Shibyan Kudus dilakukan melalui beberapa langkah yaitu : **Pertama**, melakukan penerapan pengelolaan kelas sebelum pembelajaran dimulai, yaitu dengan mengatur kondisi kelas, disiplin kelas, baik siswa maupun ruangan kelas. **Kedua**, melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode dan pendekatan dalam pembelajaran. Pendekatan *eclectic* dalam menganalisis masalah di dalam kelas. Penggunaannya yaitu dalam menyampaikan materi membiasakan akhlak terpuji, guru mengaplikasikannya dengan pendekatan sosio-emosional yaitu menciptakan hubungan yang positif di dalam kelas, baik antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Selain itu dikombinasikan dengan pendekatan proses kelompok agar dalam tugas kelompok tidak ada konflik baik dalam pembagian kelompok maupun antar kelompok dalam berdiskusi. Dengan menerapkan pendekatan *eclectic*, diharapkan dapat meningkatkan kepekaan sosial pada siswa melalui respon siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. **Ketiga**, penerapan pendekatan *eclectic* dalam mengelola kelas dapat meningkatkan kepekaan sosial pada siswa, hal ini terbukti dengan ikut sertanya para siswa dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru di dalam kelas.
2. Faktor penghambat dan pendukung implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam meningkatkan kepekaan sosial siswa di MI NU Tarbiyatus Shibyan Kudus. Adapun faktor penghambatnya

meliputi faktor internal siswa berhubungan dengan masalah emosi, pikiran, dan perilaku kepribadian siswa. Faktor eksternal siswa berkaitan dengan suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokan siswa dan sebagainya. Hambatan lain yaitu kurang kondusifnya kelas selama proses kegiatan belajar mengajar, selain itu masalah individu dan masalah kelompok juga sangat mempengaruhi pembelajaran dan penggunaan pendekatan yang tidak sesuai dapat menyebabkan tidak tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu suasana kelas yang kondusif merupakan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik bagi terealisasinya pembelajaran yang efektif dan efisien, selain itu guru harus selalu mengkondisikan siswa agar selalu siap dalam pembelajaran di dalam kelas. Dan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat mendorong siswa aktif dalam pelajaran. Serta penerapan pendekatan *eclectic* dapat meminimalisis kendala-kendala yang ada di dalam kelas.

## B. Saran

Berdasarkan realitas yang ditunjukkan pada hasil penelitian, maka dapat menjadikan masukan bagi semua pihak untuk kemudian dapat meningkatkan kinerja agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah dicita-citakan bersama. Adapun saran yang perlu disampaikan oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi madrasah, diharapkan selalu berupaya mengadakan pembinaan kepada guru dan tenaga kependidikan sehingga dapat semakin kreatif dalam pembelajaran guru dan keberhasilan pendidikan.
2. Bagi guru aqidah akhlak, diharapkan dapat menerapkan pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dan mempunyai perencanaan yang matang sebelum pembelajaran, dengan memperkaya penggunaan metode pembelajaran dan media sebagai penunjang dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan tidak menjenuhkan. Dan penggunaan metode pembelajaran juga disesuaikan dengan pelajaran yang hendak

disampaikan. Jadi, pada intinya pendidik diharapkan menjadi sosok yang selalu inovatif sekaligus demokratis dalam pembelajaran dan pendidikan pada umumnya.

3. Bagi peneliti, berikutnya dalam penyusunan skripsi yang bertemakan implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic*, maka diharapkan mampu menelaah lebih mendalam lagi mengenai implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* dalam pembelajaran aqidah akhlak, dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian ini, untuk melanjutkan pemikiran berupa wacana tentang implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* di MI NU Tarbiyatus Shibyan Kudus, dan dapat memperoleh gambaran yang dapat dijadikan rujukan mengenai implementasi pengelolaan kelas dengan pendekatan *eclectic* di MI NU Tarbiyatus Shibyan Kudus.

### C. Penutup

Dengan ucapan syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayahnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, semua ini tidak lain karena karunia dan pertolongan-Nya. Tak lupa disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan amal baik semua pihak menjadi amal shaleh.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, sehingga analisis yang dipaparkan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak selalu diharapkan, demi penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat menambah refrensi wacana keilmuan dan bermanfaat bagi pembaca budiman. *Amin*.